

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di MI Joso Panekan Magetan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA MI Joso Panekan Magetan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *One Group Pretest-Posttest Desain* . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I-VI MI Joso Panekan Magetan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Peneliti mengambil sampel sebesar 37% dari jumlah populasi sehingga sampel yang digunakan adalah 61 siswa. Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas yaitu kelas IV dan V dengan jumlah masing-masing 31 dan 30 anak.

Prosedur pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Peneliti meminta izin secara formal pada tanggl 22 Februari 2021 dengan memberikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian di MI Joso Panekan Magetan, kemudian peneliti melakukan konsultasi dengan wali kelas IV dan V terkait RPP yang digunakan dalam penelitian.

Butir soal dan angket telah melalui tahap validasi pada tanggal 2 Februari 2021 oleh dua ahli yaitu Dr. Moh. Arif, M.Pd., dan Rohmah Ivantri, M.Pd.I dan dinyatakan layak digunakan. Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada beberapa responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 februari – 6 maret 2021 sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu tes, angket, dan dokumentasi pelaksanaan penelitian. *Pretest dan posttest* digunakan untuk mengukur perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual. Sedangkan angket digunakan untuk mengukur kecerdasan naturalis siswa sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

B. Analisis Data Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid/ tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen dinyatakan layak apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah item soal tersebut sudah reliabel secara konsisten dapat memberikan hasil ukur yang sama. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > r_{tabel}$. Uji Validitas menggunakan bantuan program computer IBM SPSS 20. Dari pengolahan data berupa angket tersebut *Output* uji validitas yang dihasilkan disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen Angket

Nomor Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,729	0,632	Valid
2	0,923	0,632	Valid
3	0,817	0,632	Valid
4	0,729	0,632	Valid
5	0,674	0,632	Valid
6	0,817	0,632	Valid
7	0,680	0,632	Valid
8	0,817	0,632	Valid
9	0,674	0,632	Valid
10	0,728	0,632	Valid
11	0,375	0,632	Tidak Valid
12	0,729	0,632	Valid
13	0,720	0,632	Valid
14	0,674	0,632	Valid
15	0,783	0,632	Valid
16	0,781	0,632	Valid
17	0,794	0,632	Valid
18	0,779	0,632	Valid
19	0,802	0,632	Valid
20	0,720	0,632	Valid
21	0,798	0,632	Valid
22	0,845	0,632	Valid
23	0,767	0,632	Valid
24	0,812	0,632	Valid
25	0,640	0,632	Valid

Berdasarkan tabel di atas maka butir item instrumen angket dari item 1-25 terdapat satu item angket yang dinyatakan tidak valid. Item yang dinyatakan tidak valid dibuang dan hanya menggunakan item yang valid. Selanjutnya item angket yang telah dinyatakan valid diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* (α) > 0,632. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2**Uji Reliabilitas Instrumen Angket**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	24

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* menunjukkan nilai yang cukup besar yaitu 0,965.. Nilai $\alpha > 0,632$ ($0,965 > 0,632$) dengan demikian instrumen angket tersebut dinyatakan reliabel. Angka tersebut menunjukkan item instrument yang digunakan tergolong reliable sangat tinggi

b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes

Tabel 4.3**Uji Validitas Instrumen Tes kelas IV**

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,075	0,632	Tidak Valid
2	0,713	0,632	Valid
3	0,683	0,632	Valid
4	-543	0,632	Tidak Valid
5	0,638	0,632	Valid
6	0,713	0,632	Valid
7	0,795	0,632	Valid
8	0,638	0,632	Valid
9	0,638	0,632	Valid
10	0,638	0,632	Valid
11	0,659	0,632	Valid
12	0,488	0,632	Tidak Valid
13	0,713	0,632	Valid
14	0,680	0,632	Valid
15	0,813	0,632	Valid
16	0,939	0,632	Valid
17	-414	0,632	Tidak Valid
18	0,638	0,632	Valid
19	0,638	0,632	Valid
20	0,582	0,632	Tidak Valid

Berdasarkan tabel di atas, hasil butir soal yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dinyatakan valid. Butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 15 dan terdapat 5 butir soal yang dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid tidak digunakan atau dibuang. Adapun soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 4, 12, 17, dan 20. Setelah menguji validitasnya, selanjutnya instrument tes diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 20. Adapun hasil uji reliabilitas butir soal kelas IV dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Kelas IV
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	15

Berdasarkan tabel di atas instrumen tes yang digunakan pada kelas IV tersebut dinyatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan angka 0,94. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} yang dihasilkan pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,632 atau $0,941 > 0,632$.

Tabel 4.5
Uji Validitas Instrumen Tes kelas V

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,161	0,632	Tidak Valid
2	0,694	0,632	Valid
3	0,310	0,632	Tidak Valid
4	0,224	0,632	Tidak Valid
5	0,651	0,632	Valid
6	0,480	0,632	Tidak Valid

7	0,685	0,632	Valid
8	0,748	0,632	Valid
9	0,748	0,632	Valid
10	0,748	0,632	Valid
11	0,783	0,632	Valid
12	0,678	0,632	Valid
13	0,748	0,632	Valid
14	0,748	0,632	Valid
15	0,783	0,632	Valid
16	0,822	0,632	Valid
17	0,702	0,632	Valid
18	0,757	0,632	Valid
19	0,678	0,632	Valid
20	0,348	0,632	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari soal 1-20 terdapat 5 butir soal yang tidak valid yaitu pada nomor 1,3, 4, dan 6. Butir soal yang tidak valid dibuang dan hanya menyisahkan butir soal yang valid. Soal yang telah diuji validitasnya dan dinyatakan valid kemudian diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha*. Adapun hasil uji reliabilitas instrument tes kelas V dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Kelas V
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	15

Berdasarkan *output* uji reliabilitas di atas diketahui bahwa hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,899. Nilai tersebut lebih besar dari r_{tabel} atau r_{hitung} ($0,899 > r_{\text{tabel}}$ ($0,632$)). Sehingga instrument tes

kelas V tersebut dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansinya $> 0,05$. Sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka distribusinya tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis grafik dan analisis statistik. Uji statistik statistik digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dilakukan menggunakan uji *Komolgorov-smirnov* dengan bantuan program IBM SPSS 20 *for windows*. Adapun *output* pengolahan data hasil angket dan tes dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Angket Kecerdasan Naturalis Kelas IV dan V

No	Kelas IV		No	Kelas V	
	Nama	Nilai Angket		Nama	Nilai Angket
1	AHM	82	1	ADI	76
2	AKI	85	2	AND	60
3	ALI	62	3	ARY	69
4	AZZ	80	4	AUL	81
5	AVR	77	5	ELL	79
6	AVI	80	6	FAR	59
7	AZA	80	7	GAN	73
8	BAG	74	8	GIV	77
9	BAK	83	9	GHA	82

10	DEL	79	10	MAR	65
11	HAF	72	11	REZ	73
12	ILZ	79	12	MUH	75
13	AKM	79	13	NAD	79
14	AIF	74	14	NAZ	82
15	BUR	83	15	NIH	79
16	NIZZ	83	16	NIA	71
17	NAD	79	17	QUR	84
18	NIQ	78	18	RIK	69
19	NUR	78	19	APR	79
20	RAM	78	20	RIS	71
21	REV	79	21	SIL	68
22	YUD	66	22	SOF	73
23	AIN	74	23	TAS	82
24	YOG	74	24	TIS	77
25	ELI	66	25	UZL	71
26	SAY	81	26	YOG	73
27	NAS	78	27	CHE	77
28	FAT	83	28	DIM	76
29	RIZ	80	29	AKB	80
30	MUR	73	30	AHM	69
31	ERS	68			

Tabel 4.8
Hasil Tes Belajar Siswa Kelas IV dan V

No	Kelas IV			No	Kelas V		
	Nama	Pretest	Posttest		Nama	Pretest	Posttest
1	AHM	47	60	1	ADI	33	73
2	AKI	27	60	2	AND	40	40
3	ALI	27	53	3	ARY	53	40
4	AZ	60	67	4	AUL	53	60
5	AVR	47	80	5	ELL	60	67
6	AVI	53	60	6	FAR	47	53
7	AZA	20	33	7	GAN	53	73
8	BAG	47	33	8	GIV	27	40
9	BAK	40	47	9	GHA	67	60
10	DEL	33	40	10	MAR	53	80
11	HAF	53	87	11	REZ	40	60
12	ILZ	40	47	12	MUH	67	73
13	AKM	27	47	13	NAD	53	87
14	AIF	40	87	14	NAZ	40	87
15	BUR	47	87	15	NIH	40	67

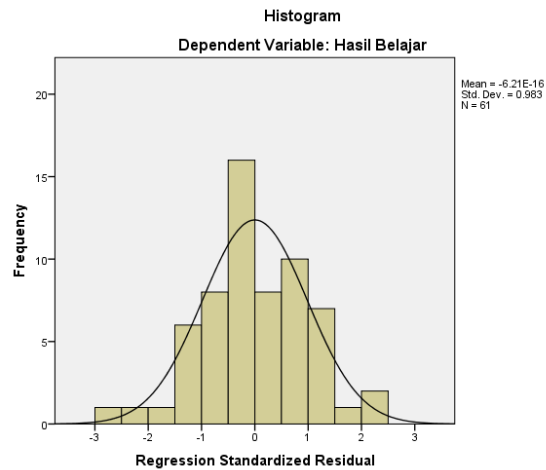
16	NIZZ	40	60	16	NIA	53	80
17	NAD	60	67	17	QUR	53	53
18	NIQ	60	80	18	RIK	27	53
19	NUR	47	53	19	APR	67	87
20	RAM	20	53	20	RIS	60	80
21	REV	40	53	21	SIL	53	67
22	YUD	13	60	22	SOF	47	67
23	AIN	47	80	23	TAS	40	67
24	YOG	27	47	24	TIS	87	93
25	ELI	67	73	25	UZL	60	67
26	SAY	73	73	26	YOG	33	53
27	NAS	53	67	27	CHE	47	73
28	FAT	40	60	28	DIM	73	80
29	RIZ	47	73	29	AKB	47	67
30	MUR	20	40	30	AHM	67	93
31	ERS	60	67				

Uji normalitas menggunakan grafik dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka regresi memenuhi asumsi normal, begitupun sebaliknya.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan grafik normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

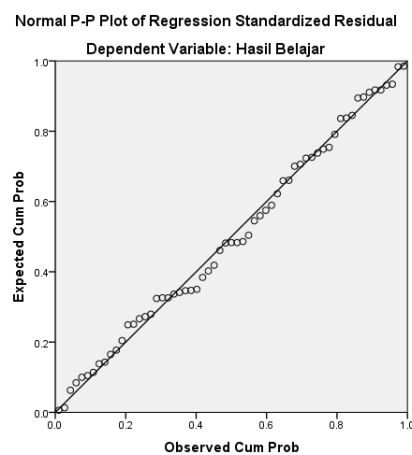
Adapun hasil uji normalitas data disajikan dalam grafik histogram dan grafik p-plot sebagai berikut:

Gambar 4.1
Grafik Histogram



Gambar di atas merupakan grafik histogram. Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa gambar grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan ataupun ke kiri sehingga berdasarkan grafik histogram data dinyatakan berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya hasil data grafik p-plot dapat dilihat pada tabel berikut:

Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot



Gambar 4.2 grafik P-Plot di atas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga model regresi berdistribusi normal atau memenuhi asumsi normalitas.. Hasil uji normalitas dengan grafik terkadang menunjukkan hasil yang berbeda dengan uji statistik. Maka untuk memastikan data berdistribusi normal perlu dilakukan uji statistik. Uji statistik pada penelitian ini menggunakan uji *one-sample komolgorov-smirnov* dengan bantuan IBM SPSS 20 *for windows*. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.22298464
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.484
Asymp. Sig. (2-tailed)		.973

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil uji normalitas menggunakan uji *komolgorov-smirnov* pada tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari probabilitas 0,05 atau $0,973 > 0,05$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi data menyebar secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinieritas. Tanda timbulnya multikolinieritas dapat dilihat menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Adanya multikolinieritas ditunjukkan dengan nilai *tolerance* $> 0,01$ atau nilai VIF < 10 . Sebaliknya jika nilai *tolerance* $< 0,01$ dan VIF > 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 20 *for windows*. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	30.433	20.601		1.477	.145		
1 Media Audio Visual	.617	.107	.602	5.750	.000	.999	1.001
Kecerdasan Naturalis	.065	.265	.026	.246	.807	.999	1.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa nilai VIF (*variance inflating factor*) media audio visual dan kecerdasan

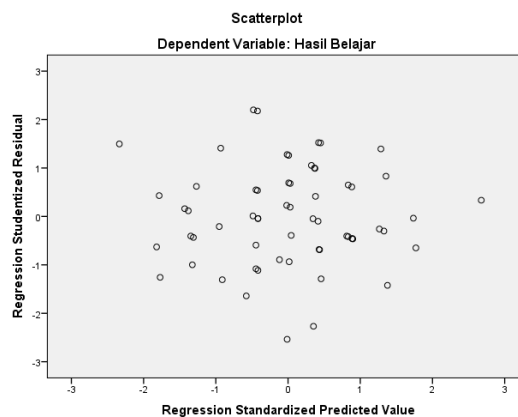
naturalis yang dihasilkan sebesar 1,001 atau nilai VIF $1,001 < 10$ dan nilai toleransi sebesar 0,999 atau $0,999 > 0,01$ sehingga variabel media audio visual dan kecerdasan naturalis dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk suatu pola maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 sebagai berikut:

Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan *output* hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* pada gambar 4.3 *scatter plot* menunjukkan bahwa titik titik menyebar secara acak diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu y dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga dapat dipastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Selanjutnya data yang telah dinyatakan memenuhi model regresi selanjutnya dilanjutkan uji hipotesis.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji T (Uji Parsial) dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing antara media audio visual, kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA. Uji t dilakukan menggunakan program komputer IBM SPSS 20. Adapun hasil pengujian disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Uji T-Test Media Audio Visual
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.329	5.245		6.735	.000
1 Media Audio Visual	.618	.106	.603	5.807	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa media audio visual berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $t_{\text{tabel}} = 5,807$ berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $5,807 > 2,002$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

Tabel 4.12

Uji T-Test Kecerdasan Naturalis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	55.826	24.999		2.233	.029
1 Kecerdasan Naturalis	.113	.329	.045	.343	.733

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa kecerdasan naturalis tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi kecerdasan naturalis yang dihasilkan sebesar 0,733. Nilai tersebut lebih besar dari probabilitas 0,05, atau $0,733 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} yang dihasilkan sebesar 0,343 sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2,002 berarti t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau $0,343 < 2,002$ dengan demikian maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

b. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu media audio visual dan kecerdasan naturalis secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau hasil belajar siswa. Uji F dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 20. Adapun hasil Uji F disajikan dalam tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13**Uji F****ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	5138.247	2	2569.123	16.623	.000 ^b
1 Residual	8964.081	58	154.553		
Total	14102.328	60			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Naturalis, Media Audio Visual

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi pengaruh media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,000 atau $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} 16,623 $> f_{tabel}$ 3,159 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA diterima.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan dependen. Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh variabel media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa kemudian dilakukan analisis regresi linier berganda. Uji regresi dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS 20 *for windows* . Adapun hasil uji regresi berganda dapat dilihat dari tabel *coefficients* berikut ini:

Tabel 4.14
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30.433	20.601		1.477	.145
Media Audio	.617	.107	.602	5.750	.000
Visual					
Kecerdasan Naturalis	.065	.265	.026	.246	.807

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan *output* tabel 4.14 di atas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 30,433 dan koefisien regresi sebesar 0,617 dan 0,065. Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 30,433 + 0,617 X_1 + 0,065 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 30,433 berarti jika media audio visual (X_1) dan kecerdasan naturalis (X_2) nilainya 0 atau konstan maka tingkat hasil belajar (Y) nilainya sebesar 30,433. Nilai

konstanta regresi media audio visual nilainya sebesar 0,617 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% media audio visual akan menyebabkan tingkat hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,617 begitupun sebaliknya. Nilai konstanta regresi kecerdasan naturalis nilainya sebesar 0,065 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% kecerdasan naturalis akan menyebabkan tingkat hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,065 begitupun sebaliknya.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel media audio visual dan kecerdasan naturalis berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA. Hasil koefisien determinasi atau R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 ^a	.364	.342	12.43194

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Naturalis, Media Audio Visual

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan output di atas diketahui nilai koefisien determinasi atau *R square* sebesar 0,364 atau sebesar 36,4%. Hal ini berarti nilai variasi variabel hasil belajar siswa (dependen) sebesar 36,4%. Perubahan-perubahan pada variabel Y yaitu hasil belajar siswa dapat

dijelaskan oleh variabel bebas yaitu media audio visual. Sedangkan sisanya sebesar sedangkan 63,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.16
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan. H ₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000	Probability < 0,05	H _a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.
2.	Ha :Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan. H ₀ : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di	Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,733	Probability > 0,05	H ₀ diterima	Tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.

	MI Joso Panekan Magetan.				
3.	<p>Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.</p> <p>H₀: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.</p>	<p>Signifikansi pada tabel <i>Sig. (2-tailed)</i> adalah 0,000</p>	<p>Probability < 0,05</p>	<p>H_a diterima</p>	<p>Terdapat pengaruh yang signifikan media audio visual dan kecerdasan naturalis terhadap hasil belajar siswa pada materi IPA di MI Joso Panekan Magetan.</p>